

**PENGARUH NON-PERFORMING FINANCING DAN FINANCING TO
DEPOSIT RATIO TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

ARTIKEL JURNAL



Disusun Oleh:

Enjeli Femi Soviani

20221553007

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS STUDI ISLAM DAN PERADABAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

**PENGARUH NON-PERFORMING FINANCING DAN FINANCING TO
DEPOSIT RATIO TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah



Disusun Oleh:

Enjeli Femi Soviani

20221553007

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS STUDI ISLAM DAN PERADABAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enjeli Femi Soviani
NIM : 20221553007
Fakultas : Fakultas Studi Islam dan Peradaban
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Non-Performing Financing Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank Umum Syariah di Indonesia
Jurnal : Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE), E-ISSN: 2621606X, Vol. 9. No. 2 (2026), Page: 11363-11379, Sinta: 3.

menyatakan bahwa Skripsi/ KTI/ Tesis yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 13 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan,



(Enjeli Femi Soviani)
NIM.20221553007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel jurnal yang disusun oleh:

Nama : Enjeli Femi Soviani

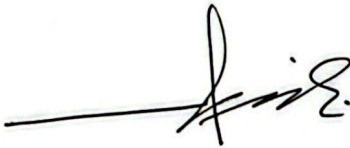
NIM : 20221553007

Judul : PENGARUH NON-PERFORMING FINANCING DAN FINANCING TO DEPOSIT
RATIO TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 13 Juli 2026

Pembimbing I



Haqiqi Rafsanjani, M.SEL.
NIDN. 0731058901

Pembimbing II



Tiara Anindya Virana, M.SEL.
NIDN. 0725089002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah




Rukhul Amin, M.S.I.
NIDN. 0716078603

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Artikel jurnal disusun oleh:

Nama : Enjeli Femi Soviani

NIM : 20221553007

Judul : PENGARUH NON-PERFORMING FINANCING DAN FINANCING TO DEPOSIT
RATIO TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA

Ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada:

Hari : Rabu

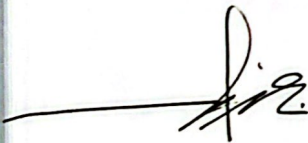
Tanggal: 15 April 2026

Tempat : Lab PAI Lt.07 Gedung At-Tauhid UMSurabaya

Dan telah diterima sebagai Pelengkap Tugas Dan Salah Satu Syarat Ujian Akhir Program
Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Studi Islam Dan
Peradaban.

Surabaya, 13 Juli 2026

Penguji I



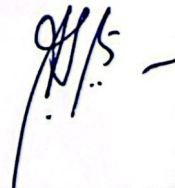
Haqiqi Rafsanjani, M.SEL.
NIDN. 0731058901

Penguji II



Dr. Rifa'atul Maftuhah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0725078601

Penguji III



Dr. Arin Setiowati, S.H.I., M.A
NIDN.0704028903

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Studi Islam Dan Peradaban
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Dr. Tho'at Stiawan, S.H.I., M.H.I.
NIDN. 0707108602

PENGARUH NON-PERFORMING FINANCING DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA



Enjeli Femi Soviani¹

Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia
enjeli.femi.soviani-2022@fai.um-surabaya.ac.id

Haqiqi Rafsanjani²

Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia
haqiqirafsanjani@um-surabaya.ac.id

Tiara Anindya Virana³

Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia
tiaraanindyavirana@um-surabaya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Non-Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Permasalahan utama yang dikaji adalah bagaimana risiko pembiayaan dan efektivitas intermediasi memengaruhi ketahanan permodalan bank syariah di tengah dinamika industri keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif dan data runtut waktu (time series) periode 2018–2024 yang bersumber dari publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode analisis yang digunakan meliputi uji stasioneritas ADF, uji lag optimal, uji stabilitas VAR, uji kausalitas Granger, uji kointegrasi Johansen, serta estimasi Vector Error Correction Model (VECM), yang dilengkapi dengan analisis Impulse Response Function (IRF) dan Variance Decomposition (VD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel bersifat stasioner pada tingkat first difference dan terdapat tiga hubungan kointegrasi, yang menandakan adanya hubungan jangka panjang antarvariabel. Estimasi VECM menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR dalam jangka panjang, sedangkan FDR tidak berpengaruh signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Uji kausalitas Granger menemukan hubungan satu arah dari CAR ke NPF, sementara hubungan antara FDR dan CAR tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan permodalan bank syariah lebih dipengaruhi oleh kualitas pembiayaan dibandingkan fungsi intermediasi. Penelitian ini berkontribusi secara empiris dalam memperkaya literatur stabilitas perbankan syariah dan memberikan implikasi kebijakan bagi regulator serta manajemen bank dalam memprioritaskan pengendalian risiko pembiayaan guna menjaga kecukupan modal yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Bank Umum Syariah, VECM*

Abstract

This study aims to analyze the impact of Non-Performing Financing (NPF) and Financing-to-Deposit Ratio (FDR) on the Capital Adequacy Ratio (CAR) at Sharia Commercial Banks in Indonesia, both in the short and long term. The main issue examined is how financing risk and the effectiveness of intermediation affect the capital resilience of Islamic banks amid the dynamics of the financial industry. This study employed a quantitative approach with an associative design and time-series data for the period 2018–2024 sourced from publications by the Financial Services Authority (OJK). The analytical methods used include the ADF stationarity test, the optimal lag test, the VAR stability test, the Granger causality test, the Johansen co-integration test, and Vector Error Correction Model (VECM) estimation, supplemented by Impulse Response Function (IRF) and Variance Decomposition (VD) analyses. The results indicated that all variables are stationary at the first-difference level and that there are three co-integration relationships, indicating the existence of long-run relationships among the variables. The VECM estimates showed that NPF has a negative and significant effect on CAR in the long run, while FDR has no significant effect in either the short or long run. The Granger causality test found a one-way relationship from CAR to NPF, while the relationship between FDR and CAR is not significant. These findings indicated that the strengthening of Islamic banks' capital is more influenced by the quality of financing than by intermediation functions. This study contributes empirically to enriching the literature on Islamic banking stability and provides policy implications for regulators and bank management in prioritizing financing risk control to maintain sustainable capital adequacy.

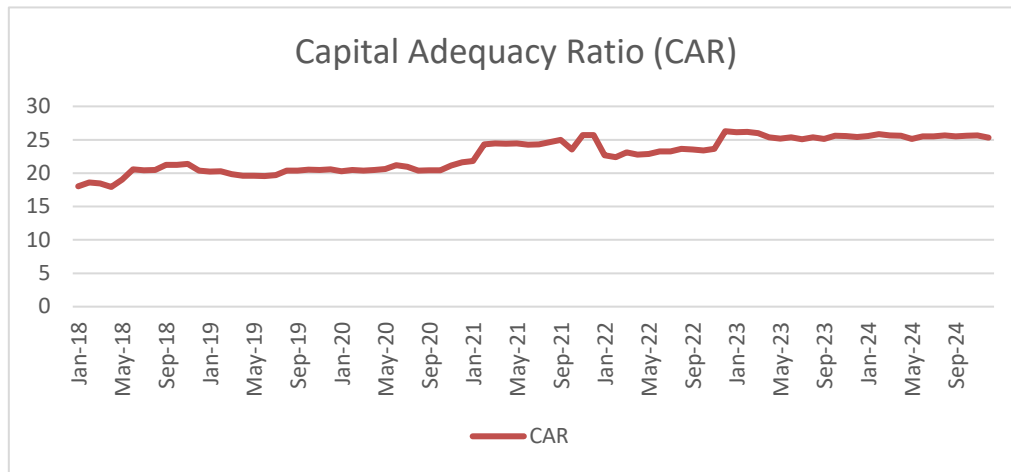
Keywords: *Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing, Financing-to-Deposit Ratio, Islamic Commercial Banks, VECM*

PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam satu dekade terakhir, tercermin dari peningkatan aset, ekspansi jaringan lembaga, serta dukungan regulasi yang semakin kuat. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pangsa pasar perbankan syariah mencapai 6,7% pada tahun 2023, meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini menegaskan peran strategis bank syariah dalam sistem keuangan nasional, meskipun tantangan terkait stabilitas modal, risiko pembiayaan, dan efektivitas intermediasi masih menjadi isu penting yang perlu mendapat perhatian serius (Anwar, 2024; Fahmi, 2023; Hadi, 2025; Hudaefi, 2022; Keuangan, 2020; Nastiti & Kasri, 2019; Rusydiana & Sanrego, 2018).

Salah satu indikator utama dalam menilai ketahanan perbankan adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyerap risiko kerugian dan menjaga stabilitas keuangan (Pertiwi, 2021). Regulasi nasional menetapkan standar CAR yang lebih tinggi dibandingkan ketentuan internasional, yakni minimal 12% (Bank Indonesia, 2024). Meskipun CAR yang tinggi dapat mencerminkan kekuatan modal, nilai yang terlalu besar juga dapat mengindikasikan pemanfaatan modal yang kurang optimal (Amalia, 2024; Fazry, 2025; Karmila, 2025; KAROMAH, 2025). Dalam praktiknya, bank syariah menghadapi tekanan untuk menjaga CAR tetap stabil di tengah dinamika risiko pembiayaan dan fluktuasi aktivitas intermediasi.

Grafik 1. Perkembangan Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2024

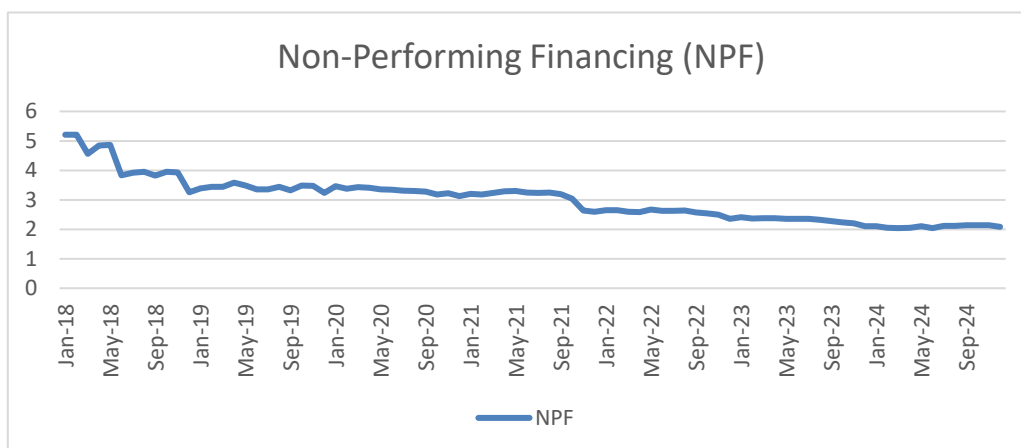


Sumber: Diolah dari data Laporan Statistik Perbankan Syariah, OJK)

Grafik Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Umum Syariah di Indonesia periode Januari 2018 hingga September 2024 menunjukkan tren meningkat secara gradual dengan fluktuasi yang relatif terkendali. Pada awal periode 2018, CAR berada pada kisaran 17–18%, kemudian mengalami peningkatan bertahap hingga mencapai sekitar 20–21% pada 2019. Memasuki periode 2020 hingga awal 2021, CAR relatif stabil meskipun sempat mengalami sedikit penurunan, sebelum kemudian meningkat cukup tajam pada pertengahan 2021 hingga mendekati 25%. Pada tahun 2022 terlihat adanya fluktuasi moderat, namun CAR tetap berada pada level yang tinggi dan aman. Selanjutnya, sejak 2023 hingga 2024, CAR cenderung stabil pada kisaran 25–26%, mencerminkan kondisi permodalan bank syariah yang kuat dan konsisten di atas ketentuan minimum regulator, serta menunjukkan meningkatnya ketahanan permodalan dalam menghadapi risiko pembiayaan dan dinamika ekonomi.

Risiko pembiayaan bermasalah atau Non-Performing Financing (NPF) menjadi salah satu faktor yang berpotensi melemahkan CAR (Khasanah, 2022). NPF menggambarkan tingkat pembiayaan bermasalah yang dapat mengurangi pendapatan bank dan meningkatkan beban pencadangan (Hasanah & Nst, 2023). Meskipun rasio NPF bank syariah berada pada kisaran aman, sekitar 2,5%–3,2% pada tahun 2023 (Bank Indonesia, 2024), peningkatannya tetap menjadi ancaman terhadap stabilitas modal. Studi terdahulu menegaskan bahwa NPF memiliki dampak negatif terhadap kinerja dan ketahanan perbankan syariah, terutama ketika kualitas manajemen risiko dan kondisi ekonomi makro tidak stabil (Ahmed, 2021; A. Ali & Alharbi, 2020; Alzarooni, 2025; Disli, 2023; Fransiska & Siregar, 2023; Putri & Rohmah, 2024; Qadri & Bhatti, 2025).

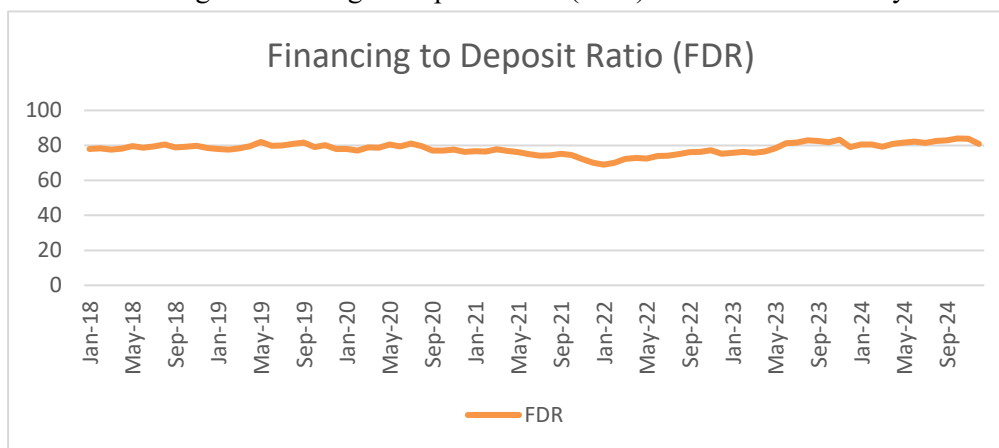
Grafik 2. Perkembangan Non-Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah 2018-2024



Sumber: Diolah dari data Laporan Statistik Perbankan Syariah, OJK)

Selain risiko pembiayaan, efektivitas intermediasi juga berpengaruh terhadap ketahanan modal melalui Financing to Deposit Ratio (FDR) (Abdul Karim, 2014). FDR menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun ke sektor pembiayaan (Sutrisno & Widarjono, 2024). Nilai FDR yang terlalu tinggi meningkatkan risiko likuiditas, sementara nilai yang terlalu rendah mengindikasikan kurang optimalnya penghimpunan dan penyaluran dana (Ahmed, 2021; H. Ali, 2024; Faridatunnisa, 2024; Lufianda, 2023; Sari, 2024; Shukri). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa FDR dapat memengaruhi CAR secara langsung maupun melalui interaksi dengan NPF, tetapi temuan tersebut masih beragam (Amalia, 2024; Febriana, 2024; Rohmah, 2018; Setiadi, 2024).

Grafik 3. Perkembangan Financing to Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah 2018-2024



2024

Sumber: Diolah dari data Laporan Statistik Perbankan Syariah, OJK)

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, artikel ini bertujuan menganalisis secara komprehensif pengaruh NPF dan FDR terhadap CAR pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan pendekatan data kuartalan dan analisis simultan. Studi ini berkontribusi dalam memperkaya literatur stabilitas perbankan syariah dengan menawarkan perspektif empiris terbaru mengenai hubungan risiko pembiayaan,

efektivitas intermediasi, dan ketahanan modal. Secara praktis, temuan penelitian diharapkan memberikan implikasi penting bagi regulator dan industri perbankan syariah dalam merumuskan strategi mitigasi risiko serta memperkuat struktur permodalan untuk menjaga stabilitas keuangan yang berkelanjutan (Hidayat., 2024).

TINJAUAN PUSTAKA

Literatur mengenai hubungan antara kualitas pembiayaan, likuiditas, dan kecukupan modal menunjukkan bahwa struktur risiko bank syariah memiliki karakteristik yang berbeda dari bank konvensional. Studi-studi seperti (Louati, 2015; Mansour, 2022; Smaoui, 2020), menekankan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) pada bank syariah tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menyerap kerugian, tetapi juga oleh model kontrak pembiayaan syariah yang memiliki profil risiko unik. Kajian komparatif tersebut menggarisbawahi bahwa risiko pembiayaan bermasalah atau Non-Performing Financing (NPF) cenderung memiliki dampak lebih signifikan terhadap struktur modal bank syariah karena adanya keterkaitan langsung dengan underlying asset pada sektor riil. Dengan demikian, variabel NPF dipandang sebagai indikator kritis yang dapat menggerus CAR ketika bank gagal menjaga kualitas asetnya.

Sejalan dengan itu, literatur menunjukkan bahwa NPF secara konsisten menjadi determinan utama stabilitas permodalan. (Priyadi, 2021) serta (Muhammad, 2020) membuktikan bahwa kenaikan NPF pada bank syariah di Indonesia melemahkan kapasitas modal akibat meningkatnya kebutuhan pencadangan kerugian. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian internasional seperti (Shaheen, 2024) dan (Alshubiri & Al Ani, 2023) yang menjelaskan bahwa hubungan negatif antara NPF dan CAR bersifat universal, baik pada bank syariah maupun konvensional. Dalam perspektif Teori Stabilitas Keuangan, kondisi ini mencerminkan meningkatnya risiko kredit yang dapat mengganggu ketahanan sistem keuangan, di mana akumulasi pembiayaan bermasalah akan menurunkan kemampuan bank dalam menyerap kerugian dan meningkatkan potensi instabilitas. Oleh karena itu, efektivitas manajemen risiko pembiayaan menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas modal dan sistem perbankan secara keseluruhan.

Dimensi likuiditas, yang direpresentasikan melalui Financing to Deposit Ratio (FDR), juga memainkan peran penting dalam pembentukan CAR. Studi dari (Harkati, 2020) dan berbagai kajian kebijakan likuiditas syariah menunjukkan bahwa tingkat intermediasi pembiayaan yang terlalu tinggi dapat meningkatkan tekanan likuiditas dan berdampak pada kebutuhan modal. Penelitian oleh (Abdul Karim, 2014) dan (Trinugroho, 2018) menegaskan bahwa FDR yang tinggi meningkatkan risiko penyaluran dana sehingga bank cenderung membutuhkan buffer modal lebih besar untuk memenuhi ketentuan prudensial. Secara empiris, beberapa penelitian seperti (Sutrisno & Widarjono, 2024) dan (Roziq & Ilma Ahmad, 2024) menunjukkan hubungan tidak linear antara FDR dan CAR, di mana pembiayaan yang agresif dapat memperkuat CAR jika kualitas aset tetap terjaga, namun justru menurunkannya ketika risiko meningkat. Dalam kerangka Teori Stabilitas Keuangan, FDR mencerminkan risiko likuiditas yang apabila tidak

dikelola dengan baik dapat menimbulkan mismatch antara sumber dana dan penyaluran pembiayaan, sehingga berpotensi mengganggu stabilitas bank.

Kumpulan penelitian dari berbagai literatur tersebut memberikan gambaran bahwa hubungan antara NPF dan FDR terhadap CAR tidak dapat dipisahkan dari mekanisme manajemen risiko yang dijalankan bank syariah. Studi stabilitas keuangan dari (Ledhem, 2022), serta berbagai analisis terkait modal dan risiko perbankan, memperkuat pandangan bahwa CAR berfungsi sebagai indikator utama ketahanan bank terhadap volatilitas risiko pembiayaan dan likuiditas. Dalam perspektif Teori Stabilitas Keuangan, sebagaimana dikemukakan oleh Crockett (1996) dan Schinasi (2004), stabilitas sistem keuangan tercapai dan lembaga keuangan mampu menyerap guncangan tanpa mengganggu fungsi intermediasi. Dalam hal ini, CAR berperan sebagai buffer utama, sementara NPF dan FDR merupakan sumber risiko yang harus dikendalikan.

Dengan demikian, literatur global dan nasional secara konsisten menunjukkan bahwa penurunan kualitas pembiayaan (NPF) dan ketidakseimbangan intermediasi (FDR) dapat menurunkan kecukupan modal, sedangkan pengelolaan risiko yang efektif akan menjaga CAR tetap kuat. Integrasi antara ketiga variabel ini menegaskan bahwa stabilitas perbankan syariah tidak hanya ditentukan oleh kekuatan modal semata, tetapi juga oleh kemampuan bank dalam mengelola risiko pembiayaan dan likuiditas secara simultan. Pola temuan ini menjadi landasan akademik yang kuat untuk meneliti kembali bagaimana NPF dan FDR memengaruhi CAR pada bank umum syariah di Indonesia dalam periode terbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif untuk menguji hubungan antara NPF, FDR, dan CAR pada perbankan syariah di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari publikasi OJK dengan cakupan periode Januari 2018–Desember 2024. Analisis data menggunakan pendekatan time series dengan model VAR atau VECM, disesuaikan dengan hasil uji stasioneritas ADF dan uji kointegrasi Johansen. Pemilihan lag optimal mengikuti kriteria informasi seperti SIC, sementara hubungan dinamis dan kausalitas antarvariabel dianalisis melalui IRF dan Variance Decomposition berdasarkan pedoman metodologis dari Sims, Widarjono, Enders, dan Gujarati.

Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati hubungan kausalitas antara NPF, FDR, dan CAR pada Bank Umum Syariah di Indonesia mengacu pada kerangka analisis yang telah dikembangkan dalam literatur penelitian terdahulu, namun disesuaikan dengan variabel penelitian sebagai berikut:

$$CAR_t = \alpha_{10} + \sum_{i=1}^p \alpha_{11,i} CAR_{t-i} + \sum_{i=1}^p \alpha_{12,i} NPF_{t-i} + \sum_{i=1}^p \alpha_{13,i} FDR_{t-i} + \mu_1$$
$$NPF_t = \alpha_{20} + \sum_{i=1}^p \alpha_{21,i} CAR_{t-i} + \sum_{i=1}^p \alpha_{22,i} NPF_{t-i} + \sum_{i=1}^p \alpha_{23,i} FDR_{t-i} + \mu_{2t}$$

$$FDR_t = \alpha_{30} + \sum_{i=1}^p \alpha_{31,i} CAR_{t-i} + \sum_{i=1}^p \alpha_{32,i} NPF_{t-i} + \sum_{i=1}^p \alpha_{33,i} FDR_{t-i} + \mu_3$$

Dimana:

X_1 = Non-Performing Financing (NPF)

X_2 = Financing to Deposit ratio (FDR)

Y = Capital Adequacy Ratio (CAR)

HASIL DAN DISKUSI

Uji Stationer

Uji stasioneritas dilakukan untuk memastikan apakah data runtut waktu yang digunakan bersifat stasioner dengan menggunakan kriteria nilai probabilitas kurang dari 0,05. Pengujian awal dilakukan pada tingkat level. Apabila pada tingkat level variabel menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan tidak stasioner dan perlu dilakukan pengujian lanjutan pada tingkat first difference. Pengujian pada tingkat first difference bertujuan untuk menghilangkan unsur tren dan fluktuasi jangka panjang agar data memenuhi asumsi stasioneritas sebelum digunakan dalam analisis lanjutan.

Table 1.
Hasil Uji Stationer

	Level	First difference	Information
Variabel	Prob.	Prob.	
CAR	0.3671	0.0000	Stationary
NPF	0.0517	0.0001	Stationary
FDR	0.3773	0.0000	Stationary

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2025

Berdasarkan hasil uji stasioneritas pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel, yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR), belum stasioner pada tingkat level. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas CAR sebesar 0.3671, NPF sebesar 0.0517, dan FDR sebesar 0.3773, yang secara umum lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Kondisi ini mengindikasikan bahwa data masih mengandung tren sehingga berpotensi menimbulkan masalah regresi semu apabila langsung digunakan dalam estimasi model. Setelah dilakukan transformasi pada tingkat first difference, seluruh variabel menunjukkan nilai probabilitas yang jauh lebih kecil dari 0,05, yaitu CAR sebesar 0.0000, NPF sebesar 0.0001, dan FDR sebesar 0.0000. Hasil ini menandakan bahwa ketiga variabel telah menjadi stasioner pada derajat integrasi pertama. Dengan demikian, variabel CAR, NPF, dan FDR perlu digunakan dalam bentuk first difference, yaitu D(CAR), D(NPF), dan D(FDR), dalam analisis selanjutnya seperti VAR atau VECM.

Uji Lag Optimal

Penentuan panjang lag optimal dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria informasi, yaitu Akaike Information Criterion (AIC), Schwarz Criterion (SC), dan Hannan–Quinn Criterion (HQ). Lag yang optimal ditentukan berdasarkan nilai kriteria informasi terendah, karena menunjukkan model yang paling efisien dengan keseimbangan terbaik antara goodness of fit dan kompleksitas model.

Table 2.
Hasil Uji Lag Optimal

Lag	AIC	SC	HQ
1.	22.44577*	22.53777*	22.48254*
2.	22.52502	22.89303	22.67209
3.	22.55197	23.19599	22.80935
4.	22.68423	23.60426	23.05192
5.	22.79168	23.98771	23.26967
6.	22.96326	24.43530	23.55156
7.	22.82683	24.57488	23.52543
8.	22.95265	24.97671	23.76156

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2025

Berdasarkan hasil uji lag optimal pada Tabel 2, seluruh kriteria informasi, yaitu AIC, SC, dan HQ, menunjukkan nilai terendah pada lag 1 yang ditandai dengan tanda bintang (*). Hal ini menunjukkan bahwa lag 1 merupakan lag yang paling optimal untuk digunakan dalam model. Dengan demikian, model VECM yang dibangun menggunakan satu lag dianggap paling tepat, karena mampu menangkap dinamika hubungan antarvariabel secara efisien. Hasil ini juga mengindikasikan adanya keterkaitan dan saling pengaruh antarvariabel dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Uji Stabilitas VAR

Hasil uji stabilitas VAR menunjukkan bahwa sistem yang dianalisis memenuhi persyaratan stabilitas, di mana semua nilai modulus akar polinomial karakteristik berada di bawah satu. Hasil uji stabilitas VAR pada Tabel 3, seluruh nilai modulus akar karakteristik berada jauh di bawah satu. Nilai modulus tertinggi sebesar 0.218262, sedangkan nilai lainnya sebesar 0.091647. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem VAR yang digunakan bersifat stabil, sehingga respon variabel terhadap guncangan akan mereda seiring waktu dan tidak menimbulkan divergensi. Dengan demikian, model VAR/VECM yang digunakan layak dan valid untuk menganalisis hubungan dinamis antarvariabel dalam penelitian ini.

Table 3.
Uji Stabilitas VAR

Root	Modulus	Information
0.218262	0.218262	Stable
0.218262	0.218262	Stable
0.091647	0.091647	Stable

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2025

Uji Kausalitas Granger

Hasil uji kausalitas Granger pada Tabel 4, tidak ditemukan hubungan kausalitas antara Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0.6014 untuk hipotesis FDR tidak menyebabkan CAR dan 0.8812 untuk hipotesis CAR tidak menyebabkan FDR, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan FDR tidak secara signifikan memengaruhi CAR, demikian pula sebaliknya.

Selanjutnya, pada hubungan antara Non-Performing Financing (NPF) dan CAR, hasil pengujian menunjukkan adanya kausalitas satu arah. Hipotesis bahwa NPF tidak menyebabkan CAR tidak dapat ditolak dengan nilai probabilitas sebesar 0.5411. Namun, sebaliknya, hipotesis bahwa CAR tidak menyebabkan NPF ditolak pada tingkat signifikansi 5 persen, yang ditunjukkan oleh nilai F-statistic sebesar 5.56515 dan probabilitas 0.0208. Hal ini menunjukkan bahwa CAR secara Granger menyebabkan NPF, sehingga tingkat kecukupan modal memiliki peran dalam memengaruhi kualitas pembiayaan bank umum syariah.

Sementara itu, hubungan antara NPF dan FDR tidak menunjukkan adanya kausalitas dua arah. Nilai probabilitas sebesar 0.5728 untuk hipotesis NPF tidak menyebabkan FDR dan 0.4732 untuk hipotesis FDR tidak menyebabkan NPF menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak saling memengaruhi secara signifikan. Secara keseluruhan, hasil uji kausalitas Granger menunjukkan bahwa hubungan kausalitas yang signifikan hanya ditemukan satu arah, yaitu dari CAR terhadap NPF, sementara hubungan lainnya bersifat tidak signifikan.

Table 4.
Hasil Kausalitas Granger

Null Hypothesis	Obs	F-Statistic	Prob.
FDR does not Granger Cause CAR	83	0.27507	0.6014
CAR does not Granger Cause FDR		0.02249	0.8812
NPF does not Granger Cause CAR	83	0.37681	0.5411
CAR does not Granger Cause NPF		5.56515	0.0208
NPF does not Granger Cause FDR	83	0.32064	0.5728
FDR does not Granger Cause NPF		0.51940	0.4732

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2025

Uji Kointegrasi

Hasil uji kointegrasi Johansen pada Tabel 5, nilai trace statistic untuk hipotesis None, At most 1, dan At most 2 masing-masing sebesar 142.4379, 78.38646, dan 29.86999, yang seluruhnya lebih besar dibandingkan nilai kritis 0,05. Selain itu, seluruh

nilai probabilitas juga menunjukkan angka 0.0000, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol ditolak pada setiap tingkat pengujian. dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga persamaan kointegrasi dalam model yang digunakan. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan jangka panjang yang kuat antara CAR, NPF, dan FDR. Keberadaan kointegrasi ini menegaskan bahwa meskipun variabel-variabel tersebut berfluktuasi dalam jangka pendek, namun dalam jangka panjang mereka bergerak menuju keseimbangan yang sama, sehingga penggunaan model Vector Error Correction Model (VECM) menjadi tepat dan relevan untuk menganalisis dinamika hubungan antarvariabel dalam penelitian ini.

Table 5.
Tes Kointegrasi Johansen

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.** Critical Value
None *	0.546499	142.4379	29.79707	0.0000
At most 1 *	0.450622	78.38646	15.49471	0.0000
At most 2 *	0.308412	29.86999	3.841465	0.0000
Trace test indicates 3 cointegrating equation(s) at the 0.05 level				

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2025

Estimasi VECM

Analisis menggunakan Vector Error Correction Model (VECM) bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara variabel-variabel yang terlibat. Dalam hal ini, kami menganalisis tiga variabel: Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR). Tabel berikut menjelaskan hasil estimasi VECM

Table 6.
Hasil Estimasi VECM

Variabels	Coefficient	T Statistic	Information
Long-term			
CAR (-1)	1.000000	-	-
NPF(-1)	-2179.138	-8.81129	Signifikan
FDR (-1)	0.179826	0.58349	Tidak signifikan
Short-term			
D(CAR(-1))	-0.349832	-3.44618	Berpengaruh
D(NPF(-1))	-86.53624	-1.46990	No effect
D(FDR(-1))	0.009423	0.17402	No effect

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2025

Hasil estimasi VECM pada jangka panjang, NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR dengan koefisien sebesar -2179.138 dan nilai t-statistic - 8.81129. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan NPF secara signifikan berdampak negatif terhadap CAR, yang mencerminkan bahwa memburuknya kualitas pembiayaan

dapat melemahkan kecukupan modal bank umum syariah. Sementara itu, FDR tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap CAR dalam jangka panjang, ditunjukkan oleh nilai t-statistic sebesar 0.58349 yang berada di bawah nilai kritis. Pada jangka pendek, hasil estimasi menunjukkan bahwa perubahan CAR periode sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap CAR saat ini dengan koefisien -0.349832 dan nilai t-statistic -3.44618 . Sebaliknya, perubahan NPF dan FDR dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR, karena masing-masing memiliki nilai t-statistic -1.46990 dan 0.17402 .

Secara keseluruhan, hasil estimasi VECM mengindikasikan bahwa dalam jangka panjang, faktor kualitas pembiayaan yang tercermin melalui NPF menjadi determinan utama yang memengaruhi kecukupan modal bank umum syariah di Indonesia. Sementara itu, dalam jangka pendek, penyesuaian CAR lebih dipengaruhi oleh dinamika internal CAR itu sendiri, sedangkan NPF dan FDR belum menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengendalian risiko pembiayaan untuk menjaga stabilitas permodalan perbankan syariah.

Analisis Fungsi Respons Impuls (IRF)

Analisis Impulse Response Function (IRF) bertujuan untuk mengevaluasi respon jangka pendek dan jangka panjang suatu variabel terhadap guncangan (shock) yang berasal dari variabel itu sendiri maupun variabel lain dalam sistem. Dalam penelitian ini, IRF digunakan untuk melihat bagaimana Capital Adequacy Ratio (CAR) merespons shock CAR, serta bagaimana Non-Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) merespons shock pada CAR. Analisis ini penting untuk memahami dinamika penyesuaian dan stabilitas sistem perbankan syariah.

Gambar 1.

Hasil Respons CAR terhadap CAR

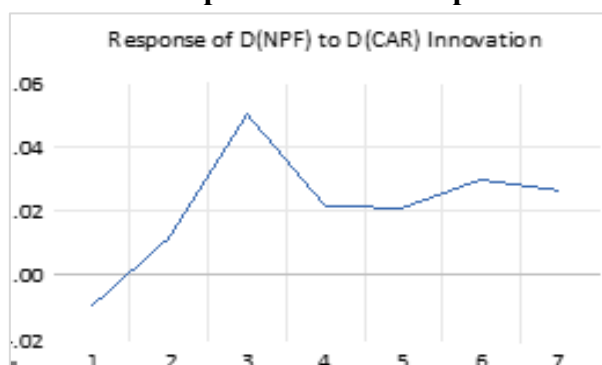


Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2025

Hasil IRF menunjukkan bahwa CAR merespons shock dari dirinya sendiri secara cukup kuat pada periode awal, yang ditandai dengan respon positif yang relatif besar. Namun, respon tersebut menurun pada periode berikutnya dan kemudian bergerak stabil. Pola ini mengindikasikan bahwa shock pada CAR bersifat sementara dan akan mereda seiring waktu, sehingga CAR cenderung kembali pada keseimbangan jangka panjang.

Hal ini mencerminkan adanya mekanisme penyesuaian internal dalam permodalan bank syariah.

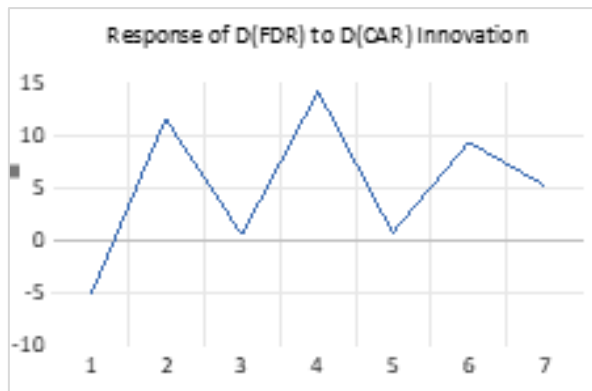
Gambar 2.
Hasil Respons NPF terhadap CAR



Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2025

Respon NPF terhadap shock CAR menunjukkan pola peningkatan pada periode awal hingga menengah, sebelum akhirnya menurun dan stabil. Peningkatan NPF akibat shock CAR mengindikasikan bahwa perubahan pada kecukupan modal dapat memengaruhi kualitas pembiayaan dalam jangka pendek. Namun, seiring berjalannya waktu, respon tersebut melemah, yang menunjukkan bahwa dampak shock CAR terhadap NPF tidak bersifat permanen.

Gambar 3.
Hasil Respon FDR terhadap CAR



Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2025

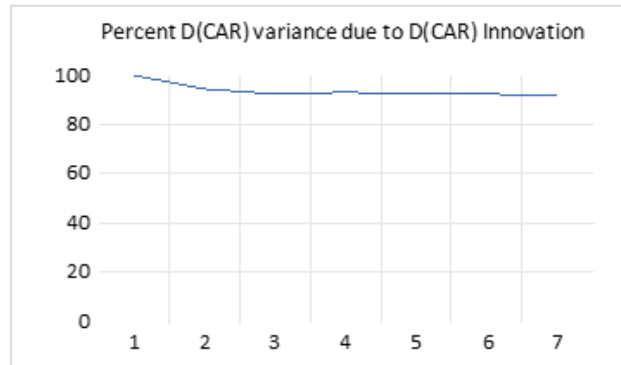
Respon FDR terhadap shock CAR cenderung berfluktuasi di beberapa periode awal, baik ke arah positif maupun negatif, sebelum akhirnya bergerak menuju kestabilan. Pola fluktuatif ini menunjukkan bahwa shock pada CAR memengaruhi fungsi intermediasi bank syariah dalam jangka pendek, tetapi efek tersebut tidak berlangsung lama. Dalam jangka panjang, FDR kembali pada jalur keseimbangannya.

Dekomposisi Varians

Analisis Forecast Error Variance Decomposition (FEVD) digunakan untuk menguraikan proporsi varians kesalahan peramalan suatu variabel yang disebabkan oleh guncangan (shock) dari variabel itu sendiri maupun dari variabel lain dalam sistem.

Analisis ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar kontribusi relatif masing-masing variabel dalam menjelaskan dinamika perubahan variabel tertentu, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

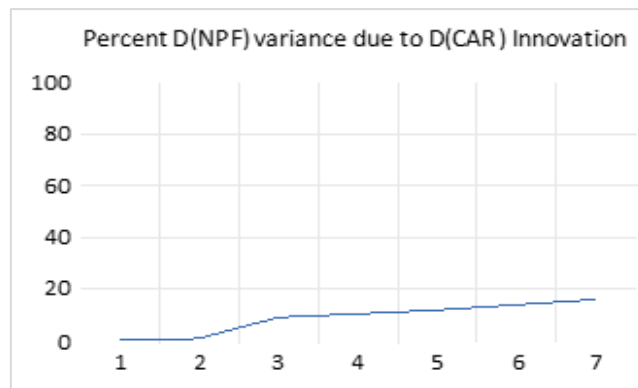
Gambar 4.
Hasil Analisis CAR ke CAR



Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2025

Hasil analisis menunjukkan bahwa variasi CAR sebagian besar dijelaskan oleh shock CAR itu sendiri. Pada periode awal hingga periode selanjutnya, kontribusi CAR terhadap varians CAR tetap sangat dominan dan relatif stabil. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan kecukupan modal bank umum syariah lebih banyak dipengaruhi oleh dinamika internal permodalan dibandingkan oleh variabel lain dalam model.

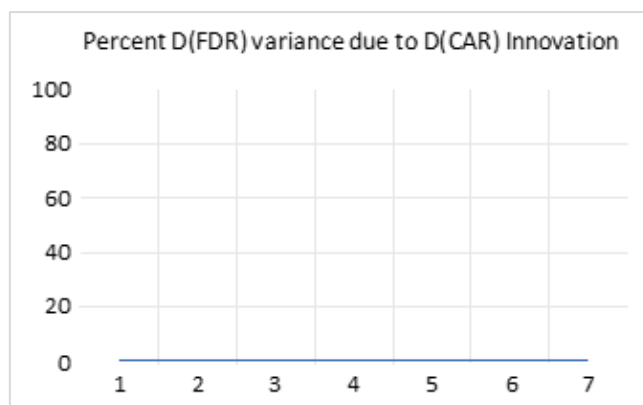
Gambar 5.
Hasil Analisis NPF ke CAR



Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2025

Variance decomposition NPF menunjukkan bahwa kontribusi shock CAR terhadap variasi NPF relatif kecil pada periode awal, namun meningkat secara bertahap seiring bertambahnya horizon waktu. Meskipun demikian, proporsinya tetap lebih rendah dibandingkan pengaruh variabel itu sendiri. Temuan ini mengindikasikan bahwa CAR memiliki peran terhadap perubahan kualitas pembiayaan dalam jangka panjang, tetapi pengaruhnya tidak dominan.

Gambar 6.
Hasil Analisis FDR ke CAR



Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2025

Hasil analisis pada FDR menunjukkan bahwa shock CAR hanya memberikan kontribusi yang sangat kecil terhadap variasi FDR, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Variasi FDR lebih banyak ditentukan oleh faktor internalnya sendiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan kecukupan modal tidak secara signifikan memengaruhi fungsi intermediasi bank syariah yang tercermin melalui FDR.

Pengaruh Non-Performing Financing terhadap Capital Adequacy Ratio pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Non-Performing Financing (NPF) memiliki pengaruh yang kuat terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR), terutama dalam jangka panjang. Temuan ini selaras dengan Teori Stabilitas Keuangan, yang menekankan bahwa modal bank berfungsi sebagai penyangga utama dalam menghadapi berbagai risiko, khususnya risiko pembiayaan. Dalam konteks perbankan syariah, NPF mencerminkan tingkat kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya, sehingga peningkatan NPF secara langsung menggambarkan memburuknya kualitas aset bank.

Secara teoretis, ketika kualitas pembiayaan menurun, bank akan menghadapi potensi kerugian yang lebih besar, sehingga harus mengalokasikan cadangan kerugian yang pada akhirnya mengurangi kekuatan modal. Hal inilah yang menjelaskan mengapa dalam jangka panjang NPF berpengaruh negatif terhadap CAR. Dampak ini tidak muncul secara instan, melainkan melalui proses akumulasi risiko, sehingga dalam jangka pendek pengaruhnya belum terlihat signifikan. Dengan demikian, temuan ini memperkuat konsep bahwa risiko pembiayaan bersifat laten namun berdampak sistemik terhadap stabilitas keuangan bank.

Di sisi lain, hubungan kausalitas yang menunjukkan bahwa CAR memengaruhi NPF memberikan perspektif tambahan bahwa modal tidak hanya berperan sebagai “tameng” risiko, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian. Dalam kerangka teori intermediasi dan manajemen risiko, bank dengan tingkat permodalan yang kuat cenderung lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan, memiliki sistem monitoring yang lebih baik, serta mampu menyerap potensi kerugian tanpa mengganggu operasional. Hal ini berdampak pada menurunnya tingkat pembiayaan bermasalah, sehingga menciptakan hubungan timbal balik antara stabilitas modal dan kualitas aset.

Lebih lanjut, adanya hubungan jangka panjang antar variabel menunjukkan bahwa sistem perbankan syariah memiliki mekanisme penyesuaian menuju keseimbangan. Dalam perspektif model VECM, kondisi ini mencerminkan bahwa setiap guncangan yang terjadi pada pembiayaan bermasalah atau permodalan akan direspons secara bertahap hingga kembali pada kondisi stabil. Artinya, stabilitas perbankan tidak hanya ditentukan oleh kondisi sesaat, tetapi oleh fundamental jangka panjang, terutama kualitas pembiayaan.

Dari sisi dampak, temuan ini menegaskan bahwa peningkatan NPF dapat mengancam stabilitas permodalan bank syariah, yang pada akhirnya berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat dan mengganggu fungsi intermediasi. Sebaliknya, penguatan modal akan memberikan ruang bagi bank untuk mengelola risiko dengan lebih efektif, meningkatkan kualitas pembiayaan, serta menjaga keberlanjutan operasional. Oleh karena itu, pengendalian NPF menjadi faktor kunci dalam menjaga ketahanan sistem perbankan syariah.

Pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap Capital Adequacy Ratio pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Berbeda dengan NPF, hasil penelitian menunjukkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR), baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Temuan ini konsisten dengan Teori Stabilitas Keuangan, yang menyatakan bahwa stabilitas permodalan lebih dipengaruhi oleh risiko kerugian aset dibandingkan oleh tingkat penyaluran dana atau fungsi intermediasi.

Secara konseptual, FDR mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat. Namun, rasio ini tidak secara langsung menggambarkan tingkat risiko yang dihadapi bank. Selama pembiayaan yang disalurkan tetap berkualitas baik, peningkatan FDR tidak akan memberikan tekanan terhadap modal. Hal ini menjelaskan mengapa dalam penelitian ini FDR tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap CAR. Temuan ini juga dapat dijelaskan melalui konsep risk-based capital, di mana kecukupan modal ditentukan oleh tingkat risiko dari aset yang dimiliki, bukan oleh besarnya volume pembiayaan. Dengan demikian, bank dengan tingkat penyaluran pembiayaan yang tinggi belum tentu memiliki risiko yang tinggi, selama pembiayaan tersebut berada dalam kategori lancar. Sebaliknya, risiko justru muncul ketika kualitas pembiayaan menurun, sebagaimana tercermin dalam variabel NPF.

Dari sisi dinamika, respon FDR terhadap perubahan CAR yang cenderung fluktuatif namun cepat stabil menunjukkan bahwa likuiditas pembiayaan tidak memiliki keterkaitan struktural yang kuat dengan permodalan. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan dalam FDR lebih dipengaruhi oleh faktor internalnya sendiri, seperti strategi penyaluran pembiayaan dan kondisi pasar, dibandingkan oleh perubahan dalam kecukupan modal. Dampak dari temuan ini adalah bahwa peningkatan fungsi intermediasi bank syariah tidak serta-merta memperkuat atau melemahkan stabilitas

permodalan. Dengan kata lain, fokus kebijakan tidak cukup hanya pada peningkatan penyaluran pembiayaan, tetapi harus diiringi dengan pengelolaan risiko yang baik. Bank yang agresif dalam menyalurkan pembiayaan tanpa memperhatikan kualitas justru berpotensi meningkatkan NPF, yang pada akhirnya akan berdampak negatif terhadap CAR.

Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa stabilitas permodalan bank syariah lebih ditentukan oleh kualitas pembiayaan daripada kuantitasnya. Oleh karena itu, strategi penguatan perbankan syariah seharusnya diarahkan pada peningkatan manajemen risiko, pengawasan pembiayaan, serta menjaga kualitas aset, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan secara optimal tanpa mengorbankan stabilitas keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh Non-Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan pendekatan VECM. Hasil uji stasioneritas menunjukkan bahwa seluruh variabel tidak stasioner pada level, namun menjadi stasioner pada first difference. Uji kointegrasi Johansen mengonfirmasi adanya hubungan jangka panjang antara CAR, NPF, dan FDR, sehingga model VECM layak digunakan. Hasil utama penelitian menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR dalam jangka panjang, dengan koefisien -2179.138 dan nilai t-statistic -8.81129 . Temuan ini mendukung hipotesis bahwa peningkatan pembiayaan bermasalah melemahkan kecukupan modal bank syariah. Namun, dalam jangka pendek, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Uji kausalitas Granger juga menunjukkan hubungan satu arah dari CAR ke NPF, yang mengindikasikan bahwa kekuatan modal turut memengaruhi kualitas pembiayaan.

Sebaliknya, FDR tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap CAR, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dan tidak ditemukan hubungan kausalitas antara kedua variabel tersebut. Analisis IRF dan Variance Decomposition memperkuat hasil ini dengan menunjukkan kontribusi shock CAR terhadap variasi FDR yang sangat kecil. Secara praktis, temuan ini menegaskan bahwa penguatan permodalan bank syariah perlu difokuskan pada pengendalian risiko pembiayaan dan penurunan NPF, sementara peran FDR terhadap CAR relatif terbatas. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data agregat dan variabel yang terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel internal dan makroekonomi serta menggunakan data panel antarbank untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Abdul Karim, M., Hassan, M. K., Hassan, T., & Mohamad, S. (2014). Capital adequacy and lending and deposit behaviors of conventional and Islamic banks. *Pacific-Basin Finance Journal*, 28, 58–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2013.11.002>
- Ahmed, S., Majeed, M. E., Thalassinou, E., & Thalassinou, Y. (2021). The impact of bank specific and macro-economic factors on non-performing loans in the banking sector: Evidence from an emerging economy. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(5), 217.
- Ali, A., & Alharbi, F. (2020). Digital transformation in Islamic banking: A systematic review. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(2), 351–367.
- Ali, H. (2024). *Islamic microfinance: landscape, models and future prospects*. Walter de Gruyter GmbH & Co KG.
- Alshubiri, F., & Al Ani, M. K. (2023). Financing and returns of Shari'ah-compliant contracts and sustainable investing in the Islamic banking of Oman. *Economic Change and Restructuring*, 56(4), 2455–2491. <https://doi.org/10.1007/s10644-023-09522-8>
- Alzarooni, L., Al-Shboul, M., & Maghyereh, A. (2025). The effect of regulatory quality on the nexus between foreign direct investment and bank stability in a dual banking system. *Cogent Business & Management*, 12(1), 2532119.
- Amalia, R. (2024). *Analisis Non-Performing Finance, Financing To Deposit Ratio, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Di Bank Btpn Syariah Dan Bank Bca Syariah Pada Periode 2016-2023*. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Anwar, M. (2024). The Impact of Islamic Financial Deepening on Economic Growth in Indonesia. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 5(1), 78–90.
- Bank Indonesia. (2024). *Laporan Statistik Sistem Pembayaran Syariah Indonesia 2023*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/KEKSI_2023.aspx
- Disli, M., Aysan, A. F., & Abdelsalam, O. (2023). *Favoring the small and the plenty: Islamic banking for MSMEs*.
- Fahmi, M. F., Mutafarida, B., & Rohman, F. F. (2023). Comparison of Efficiency of Islamic Commercial Banks Using the Data Envelopment Analysis (DEA) Method: Studies On Pt. Bank Mega Syariah Indonesia, Pt. Bank Central Asia Syariah And Pt. Bank Muamalat Indonesia. *Ulum Islamiyyah*, 35(02), 16–36.
- Faridatunnisa, F., Anwar, S., Rusanti, E., & Hasbullah, N. N. (2024). Governance Dynamics and Financial Risk in Islamic Rural Banks: Assessing the Influence of Board Structures on Financial Performance and Financing Risk. *Al-Mashrafiyah*:

Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah, 8(1), 1–15.

- Fazry, A. H. (2025). *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Non Performing Financing (NPF) dan Net imbalan terhadap Sustainable Financing dengan Financing to Deposit Ratio (FDR) sebagai variabel moderasi pada Bank Syariah Indonesia, BCA Syariah, BJB, Syariah, MEGA Sya.* UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Febriana, M. F. (2024). *Pengaruh indikator rasio kesehatan Bank Syariah terhadap tingkat pendapatan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2023.* UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Fransiska, Y., & Siregar, P. A. (2023). The Analysis of Macroeconomic and Microeconomic Factors in Non-Performing Financing of Sharia Bank in Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi, Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1128–1136.
- Hadi, Y. P., Syahla, A. N. A., Himmah, Z. D., Efendi, A. C., & Azis, L. I. (2025). Analisis Perkembangan Saham BSI dengan 'The Big Four Bank' di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 18(1), 63–71.
- Harkati, R., Alhabshi, S. M., & Kassim, S. (2020). Does capital adequacy ratio influence risk-taking behaviour of conventional and Islamic banks differently? Empirical evidence from dual banking system of Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(10), 1989–2015. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2019-0212>
- Hasanah, F. Y., & Nst, M. L. I. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC. Rantau Prapat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1 SE-Articles), 1159–1166. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8349>
- Hidayat, T., Eriawati, Y., Budiman, F., Financing, N., Ratio, C. A., & Ratio, C. A. (2024). : *Jurnal Program Studi Perbankan Syariah Pengaruh Non Performing Financing (NPF) , Capital Adequacy Ratio (CAR) , Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) , Dan Return On Assets (ROA) Terhadap (FDR) (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah ya.* 7(2), 1–11.
- Hudaefi, F. A., Caraka, R. E., & Wahid, H. (2022). Zakat administration in times of COVID-19 pandemic in Indonesia: a knowledge discovery via text mining. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(2), 271–286.
- Karmila, M. (2025). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP STABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN GREEN BANKING SEBAGAI VARIABEL MODERASI.* UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- KAROMAH, B. N. (2025). *PENGARUH CAR DAN FDR TERHADAP NPF PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2025.* UNIVERSITAS

ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.

- Keuangan, O. J. (2020). Statistik perbankan syariah. *Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan*.
- Khasanah, L. Q., Afkar, T., & Fariana, R. (2022). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi CAR pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. 3(4), 284–291.
- Ledhem, M. A. (2022). The financial stability of Islamic banks and sukuk market development: Is the effect complementary or competitive? *Borsa Istanbul Review*, 22, S79–S91. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.09.009>
- Louati, S., Gargouri Abida, I., & Boujelbene, Y. (2015). Capital adequacy implications on Islamic and non-Islamic bank's behavior: Does market power matter? *Borsa Istanbul Review*, 15(3), 192–204. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bir.2015.04.001>
- Lufianda, P. (2023). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah yang Terdaftar di OJK 2018-2022). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3243–3254.
- Mansour, W., Ajmi, H., & Saci, K. (2022). Regulatory policies in the global Islamic banking sector in the outbreak of COVID-19 pandemic. *Journal of Banking Regulation*, 23(3), 265–287. <https://doi.org/10.1057/s41261-021-00147-3>
- Muhammad, R., Suluki, A., & Nugraheni, P. (2020). Internal factors and non-performing financing in Indonesian Islamic rural banks. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1823583. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1823583>
- Nastiti, N. D., & Kasri, R. A. (2019). The role of banking regulation in the development of Islamic banking financing in Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(5), 643–662. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IMEFM-10-2018-0365>
- Pertiwi, A. D. (2021). *CENTRAL ASIA TBK DAN BANK CENTRAL ASIA SYARIAH TBK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA*. 1(3), 34–47.
- Priyadi, U., Utami, K. D. S., Muhammad, R., & Nugraheni, P. (2021). Determinants of credit risk of Indonesian Shari'ah rural banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(3), 284–301. <https://doi.org/10.1108/IJIF-09-2019-0134>
- Putri, D. S. A., & Rohmah, F. (2024). Meningkatkan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah melalui Rasio Keuangan. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 4(2), 182–192.
- Qadri, H. M.-D., & Bhatti, M. I. (2025). *Islamic Finance in the Modern Era* (Vol. 25). Retrieved January.
- Rohmah, N. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Di Lembaga Keuangan Syariah. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 1(1), 47–53. <http://ejournal.iai->

tabah.ac.id/index.php/musthofa/article/view/295

- Roziq, A., & Ilma Ahmad, Z. (2024). Enhancing performance: minimizing risk in Islamic banks in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2294519. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2294519>
- Rusydiana, A. S., & Sanrego, Y. D. (2018). Measuring the performance of Islamic banking in Indonesia: An application of Maslahah-efficiency quadrant (MEQ). *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 3, 79–98.
- Sari, N., Ibrahim, A., Muzammil, M., & Muksal, M. (2024). Managing financing risk of Islamic banking products in Indonesia: A value at risk approach. *Available at SSRN 4905902*.
- Setiadi, A. (2024). *Determinan non performing financing Bank Umum Syariah periode 2014-2023*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Shaheen, F. I., Ameer Uddin Khan, N., Baig, M. A., & Muzammil, M. (2024). Determinant of credit risk of Islamic banks in Pakistan. *Future Business Journal*, 10(1), 4. <https://doi.org/10.1186/s43093-023-00271-8>
- Shukri, A. I. (n.d.). *Financial Banking Risks, Bank Size and Financial Performance of Fully Fledged Islamic Banks in Kenya*. Kenyatta University.
- Smaoui, H., Salah, I. Ben, & Diallo, B. (2020). The determinants of capital ratios in Islamic banking. *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 77, 186–194. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.qref.2019.11.002>
- Sutrisno, S., & Widarjono, A. (2024). Determinants of capital buffer in Islamic banks: the lesson from Indonesia. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2331707. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2331707>
- Trinugroho, I., Risfandy, T., & Ariefianto, M. D. (2018). Competition, diversification, and bank margins: Evidence from Indonesian Islamic rural banks. *Borsa Istanbul Review*, 18(4), 349–358. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bir.2018.07.006>

7908317ace685f83_Enjeli Femi Soviani

By Turnitin

17%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet	47 words — 1%
2	economicsnetwork.ac.uk Internet	46 words — 1%
3	jurnal.umsu.ac.id Internet	45 words — 1%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet	42 words — 1%
5	repofeb.undip.ac.id Internet	31 words — 1%
6	ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id Internet	25 words — 1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet	22 words — < 1%
8	cdn.juris.id Internet	20 words — < 1%
9	dspace.uii.ac.id Internet	20 words — < 1%
10	repository.radenintan.ac.id Internet	20 words — < 1%

11	www.nafiriz.com Internet	20 words — < 1 %
12	Dita Aulia, Muhammad Dede Kurniawan. "Analisis Pengaruh Shock Pengeluaran Pemerintah Terhadap Neraca Transaksi Berjalan di Indonesia", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Crossref	16 words — < 1 %
13	ejournal.unsrat.ac.id Internet	16 words — < 1 %
14	etd.uinsyahada.ac.id Internet	16 words — < 1 %
15	press.kuninstitute.id Internet	16 words — < 1 %
16	digilib.iainlangsa.ac.id Internet	15 words — < 1 %
17	ojs.unida.info Internet	14 words — < 1 %
18	zombiedoc.com Internet	14 words — < 1 %
19	Raphael Rocha Gouvêa. "Padrão de especialização produtiva e crescimento econômico sob restrição externa: uma análise empírica", Universidade de São Paulo. Agência de Bibliotecas e Coleções Digitais, 2010 Crossref Posted Content	12 words — < 1 %
20	windidewanto.blogspot.com Internet	12 words — < 1 %

21	penerbitadm.pubmedia.id Internet	11 words — < 1%
22	repositori.usu.ac.id Internet	11 words — < 1%
23	Feranti Farah Nur, Raditya Sukmana. "DETERMINAN RETURN ON ASSET (ROA) PADA INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010- 2018: PENDEKATAN AUTOREGRESSIVE DISTRIBUTED LAG (ARDL)", Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 2020 Crossref	10 words — < 1%
24	Nora Helda Sari, Sefiza Syahrani, Rendi Feprian Saputra. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Profit Sharing Ratio Terhadap Return On Asset", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Crossref	10 words — < 1%
25	core.ac.uk Internet	10 words — < 1%
26	ejournal.unisba.ac.id Internet	10 words — < 1%
27	www.journal.lppmpelitabangsa.id Internet	10 words — < 1%
28	Oktavia Dwi Haryanti, Rian Destiningsih. "Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum Di Indonesia", Jurnal Ekonomi Pembangunan, 2021 Crossref	9 words — < 1%
29	distantreader.org Internet	9 words — < 1%

30	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet	9 words — < 1 %
31	ejournal.stiepancasetia.ac.id Internet	9 words — < 1 %
32	ekbang.unpar.ac.id Internet	9 words — < 1 %
33	journal.privietlab.org Internet	9 words — < 1 %
34	journal.uui.ac.id Internet	9 words — < 1 %
35	online-journal.unja.ac.id Internet	9 words — < 1 %
36	repository.ub.ac.id Internet	9 words — < 1 %
37	repository.uhamka.ac.id Internet	9 words — < 1 %
38	urj.uin-malang.ac.id Internet	9 words — < 1 %
39	Dinia Hidayati, Sugiyono Sugiyono. "Analisis Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Dana Pihak Ketiga, dan Non-Performing Loan terhadap Kinerja Keuangan", Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan, 2026 Crossref	8 words — < 1 %
40	Irine Masyithah. "DAMPAK KOMPONEN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN	8 words — < 1 %

41 Novi Febriyanti. "IMPLEMENTASI EARLY WARNING
SYSTEM (EWS) DALAM MENEKAN TINGKAT NON
PERFORMING FINANCING (NPF) DI PERBANKAN SYARIAH", ASY
SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM,
2020

Crossref

42 Novita Sari Pulungan, Budi Gautama, Abdul Nasser
Hasibuan, Nurhayati Nurhayati. "ANALISIS
HUBUNGAN FAKTOR MAKRO EKONOMI DENGAN INDEKS
HARGA SAHAM SYARIAH MENGGUNAKAN VECTOR ERROR
CORRECTION MODEL (VECM)", Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan
Bisnis, 2024

Crossref

43 es.scribd.com 8 words — < 1%

Internet

44 media.neliti.com 8 words — < 1%

Internet

45 ojs.unimal.ac.id 8 words — < 1%

Internet

46 openjournal.unpam.ac.id 8 words — < 1%

Internet

47 repository.uinsaizu.ac.id 8 words — < 1%

Internet

48 repository.unair.ac.id 8 words — < 1%

Internet

49	Internet	8 words — < 1%
50	www.grafiati.com Internet	8 words — < 1%
51	www.scribd.com Internet	8 words — < 1%
52	Nur Laela, Rinni Indriyani, Fitriya Sari. "PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA: PENGARUH CAR, NPF, FDR, INFLASI, DAN BI RATE", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2025 Crossref	7 words — < 1%
53	eprints.walisongo.ac.id Internet	7 words — < 1%
54	Shihabudin Shihabudin, Sanjoyo Sanjoyo, Yayan Hendayana. "Factors Affecting Distribution of Islamic Commercial Bank Financing in Indonesia Period 2014 to 2019", Perisai : Islamic Banking and Finance Journal, 2021 Crossref	6 words — < 1%
55	jurnal.stei-iqra-annisa.ac.id Internet	6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES

OFF

EXCLUDE MATCHES

OFF

Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)

E-ISSN: 2621-606X

Jan 7th, 2026

THE INFLUENCE OF NON-PERFORMING FINANCING AND FINANCING TO DEPOSIT RATIO ON CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) IN ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA

Enjeli Femi Soviani¹, Haqiqi Rafsanjani², Tiara Anindya Virana³
University of Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia

After peer review process, your article has been provisionally accepted for rapid publication in **Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)**, Vol. 9, No. 2.

All submitted manuscripts are subject to peer-review by the leading specialist for the respective topic.



Mohamad Toha
Editor in Chief
Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)



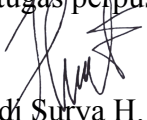
SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

N a m a : Enjeli Femi Soviani
N I M : 20221553007
Fakultas/Prodi : Fakultas Studi Islam dan Peradaban/(S1) Perbankan Syariah
Alamat : Desa Soko Dusun Tugu RT/RW 02/02 Kecamatan Bandung Kabupaten
Tulungagung
Judul : Pengaruh Non-Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio
Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

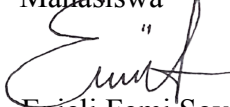
telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan


Ardi Surya H. K.

Surabaya, 13 Juli 2026

Mahasiswa


Enjeli Femi Soviani



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan


Dr. Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd.



ENDORSEMENT LETTER

491/PB-UMS/EL/VI/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : The Effect of Non-Performing Financing and Financing-to-Deposit Ratio on the Capital Adequacy Ratio at Sharia Commercial Banks in Indonesia

Name : Enjeli Femi Soviani

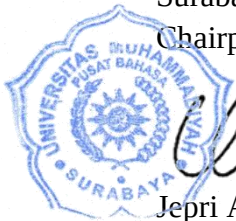
Student ID Number : 20221553007

Department : Sharia Banking, Bachelor program, Faculty of Islamic Studies and Civilization, Muhammadiyah University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 30 June 2026

Chairperson,



Jepri Ali Saiful, Ph.D.



ENDORSEMENT LETTER

491/PB-UMS/EL/VI/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : The Effect of Non-Performing Financing and Financing-to-Deposit Ratio on the Capital Adequacy Ratio at Sharia Commercial Banks in Indonesia

Name : Enjeli Femi Soviani

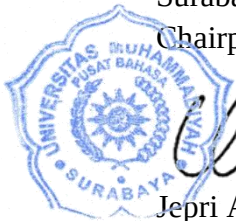
Student ID Number : 20221553007

Department : Sharia Banking, Bachelor program, Faculty of Islamic Studies and Civilization, Muhammadiyah University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 30 June 2026

Chairperson,



Jepri Ali Saiful, Ph.D.



SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Enjeli Femi Soviani

NIM : 20221553007

Program Studi/Fakultas : (S1) Perbankan Syariah/Fakultas Studi Islam dan Peradaban

Alamat : Ds. Soko Kec. Bandung Kab. Tulungagung

No.Telp/HP : 082244349541

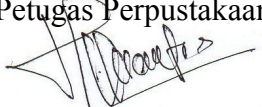
Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
Surat keterangan ini digunakan untuk: **Mengambil Ijazah**

Surabaya, 01 Juli 2026



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dr. Rano Abidin, S.Pd., M.Pd.

Petugas Perpustakaan

Hananto Bayu S.
